

Analisis Framing Pemberitaan Online Film “Ice Cold: Murder, Coffee, and Jessica Wongso”

Oleh:

Shafa Ardesta Fitraeni,

Poppy Febriana

Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April, 2024

Pendahuluan

Semakin banyak alat yang menyediakan fasilitas bagi para penggunanya untuk mengakses internet, sehingga internet menjadi media kedua yang paling sering digunakan setelah munculnya televisi dan menggeser penggunaan media tradisional yang sebelumnya digunakan.

Peningkatan jumlah pengguna internet di Indonesia, telah mencapai 213 juta orang per Januari 2023 (Munawaroh et al., 2023). Jumlah tersebut setara dengan 77% dari total populasi Indonesia yang sebanyak 276,4 juta orang pada awal tahun (Annur, 2022).

Pendahuluan

Dampak dari adanya peningkatan dalam penggunaan internet tersebut adalah terjadi perubahan pada kebiasaan menonton, lebih suka tontonan *online* karena konten yang dihadirkan lebih menarik dan beragam.

Survei yang telah dilakukan oleh Populix dalam (Annur, 2023) menjelaskan bahwa Netflix menjadi platform yang paling sering digunakan untuk streaming video online per tahun 2022.

Rilisnya film dokumenter dari kasus yang paling diikuti termasuk internasional, yaitu *Ice Cold* membuat geger, karena cerita yang dihadirkan dari berbagai *point of view*.

Pendahuluan

Dampak yang bisa dirasakan adalah berbagai media *online* berbondong-bondong membuat pemberitaan *up to date* mengenai film kontroversial tersebut. Bukan hanya media *online* nasional, tapi juga internasional.

Eriyanto (dalam Lugito et al., 2022) menjelaskan bahwa framing merupakan proses pemilihan sebuah realitas yang membuat realitas tersebut terlihat lebih ditonjolkan pada sebuah teks komunikasi melalui adanya penekanan definisi dari sebuah permasalahan yang diangkat, bagaimana kemudian masalah tersebut bisa terjadi, nilai moral seperti apa yang ada, dan seperti apa bentuk penyelesaian dari permasalahan tersebut.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana framing yang dilakukan oleh pemberitaan online dalam negeri dan luar negeri.

Perbedaan framing seperti apa yang ditemukan pada berita yang diunggah mengenai rilisnya film "Ice Cold: Murder, Coffee, and Jessica Wongso".

Tujuan Penelitian

Untuk mengungkap *framing* yang dilakukan oleh media online nasional dan luar negeri terhadap penyorotan informasi pada pemberitaan kasus Wongso setelah rilisnya film "*Ice Cold: Murder, Coffee, and Jessica Wongso*". Menjabarkan poin-poin yang ditonjolkan dan perbedaan pada penonjolan informasi tersebut.

Metode

Teknik pemilihan berita menggunakan *purposive sampling*. Dengan memberikan beberapa kriteria pemilihan berita sebagai berikut.

1. Berita yang diunggah adalah berita yang diunggah setelah rilisnya *trailer* dan film “*Ice Cold: Murder, Coffee, and Jessica Wongso*” tidak lebih dari 3 minggu
2. Berita diunggah pada edisi September - Oktober 2023
3. Judul berita memuat kata Jessica, Wongso, *Ice Cold*, *Documentary*, atau Netflix

Metode

Teknik Analisis Data menggunakan analisis framing model Robert N. Entman

Tabel 1. Analisis Data Penelitian

Indikator	Keterangan
Problem Identification	Peristiwa dilihat sebagai apa
Causal Interpretation	Siapa/apa penyebab masalah
Moral Evaluation	Penilaian atas penyebab masalah
Treatment Recommendation	Saran penanggulangan masalah

Sumber : Sobur, 2001

Hasil

Tabel 2. Objek Penelitian

No	Judul Berita	Rilis Artikel
1.	New Netflix Documentary Examines One of Indonesia's Most Salacious Cases	10 Oktober 2023
2.	'Ice Cold: Murder, Coffee, And Jessica Wongso' Explained: Did Jessica Kill Mirna Salihin?	29 September 2023
3.	Ice Cold: Murder, Coffee and Jessica Wongso: Where is Jessica Wongso now?	21 September 2023
4.	Ahli Hukum Unbraw: Film Ice Cold Tak Bisa Jadi Bukti Baru Pembunuhan Mirna	08 Oktober 2023
5.	Kejagung Bicara soal Heboh Film Dokumenter 'Ice Cold': Pelakunya Jessica	10 Oktober 2023
6.	Tiada Izin Bikin Wawancara Jessica Wongso di Dokumenter Terhenti	02 Oktober 2023
7.	Ketua LSF Sebut Film Ice Cold Tak Ungkap Fakta Baru di Kasus Kopi Sianida	07 Oktober 2023
8.	Usai Heboh Film Dokumenter 'Ice Cold', Pengacara Jessica Siapkan PK	12 Oktober 2023

Sumber : detik.com, thediplomat.com, dmtalkies.com, dan cosmopolitan.com

Hasil

Tabel 3. Analisis Perangkat Framing Entman Berita Ke- 1

Problem Identification	Otto Hasibuan, selaku penasehat hukum Wongso kesal dengan hasil persidangan
Causal Interpretation	Tidak adanya bukti langsung yang menunjuk Wongso sebagai tersangka pembunuhan berencana
Moral Evaluation	Kurang tegasnya hakim dalam menjalankan prosedur persidangan sesuai dengan aturan yang berlaku dan memutuskan hasil
Treatment Recommendation	Kantor kejaksaan meminta empat kali kepada tim jaksa penuntut untuk menyerahkan lebih banyak bukti sebelum mengubah tuntutan menjadi pembunuhan berencana

Tabel 4. Analisis Perangkat Framing Entman Berita Ke- 2

Problem Identification	Sikap tim jaksa penuntut selama persidangan yang tidak etis
Causal Interpretation	Selama persidangan menghadirkan bukti yang tidak memiliki relasi dengan tuntutan
Moral Evaluation	Sebagai jaksa penuntut tentu memiliki tugas dan perannya selama persidangan, tapi bukan berarti mengesampingkan etika dalam persidangan
Treatment Recommendation	Otto Hasibuan sebagai pengacara sempat menegur tim jaksa penuntut saat menanyakan hal tidak etis kepada saksi yang didatangkan

Hasil

Tabel 5. Analisis Perangkat Framing Entman Berita Ke- 3

Problem Identification	Pengajuan banding Wongso ditolak oleh Pengadilan Tinggi Jakarta dan Mahkamah Agung
Causal Interpretation	Wongso menunjukkan sedikit emosi dan ketika menyangkal meracuni Salihin, dia tersenyum juga tertawa
Moral Evaluation	Terbukti bersalah atau tidak seorang tersangka seharusnya mampu dibuktikan dengan adanya bukti langsung yang mengarahkan pada tuduhan
Treatment Recommendation	Yang berwenang tetap menolak pengajuan banding milik Wongso

Tabel 6. Analisis Perangkat Framing Entman Berita Ke- 4

Problem Identification	Aan Eko Widiarto selaku Dekan FH <u>Unbraw</u> memberikan komentar bahwa film <i>Ice Cold</i> tidak bisa dijadikan sebuah <i>novum</i>
Causal Interpretation	Semua yang disajikan pada film tersebut merupakan hasil dari persidangan yang sudah terjadi dan sudah banyak diketahui oleh publik
Moral Evaluation	Film tidak bisa dijadikan sebuah <i>novum</i> karena film merupakan karya seni yang tentu berisikan imajinasi pembuatnya
Treatment Recommendation	Aan Eko menerangkan ada dua kemungkinan yaitu PK atau penyidikan baru terhadap tersangka baru

Hasil

Tabel 7. Analisis Perangkat Framing Entman Berita Ke- 5

Problem Identification	Kejagung, Ketut Sumedana, mengatakan tidak ada alasan menyatakan terdapat kekeliruan dalam putusan hakim berdasarkan opini film
Causal Interpretation	Semua proses hukum telah dilakukan dengan proses yang benar
Moral Evaluation	Opini yang diangkat dalam film tidak bisa menyalahkan atas putusan hakim
Treatment Recommendation	Pihak yang dirugikan bisa melakukan upaya hukum sesuai dengan ketentuan UU yang berlaku

Tabel 8. Analisis Perangkat Framing Entman Berita Ke- 6

Problem Identification	Wongso yang tiba-tiba dihentikan ketika melakukan wawancara untuk film <i>Ice Cold</i>
Causal Interpretation	Wawancara tersebut tidak berkaitan dengan program pembinaan
Moral Evaluation	Seharusnya jika memang dari awal tidak diperbolehkan untuk melakukan wawancara tersebut bisa diperjelas di awal ketika perizinan
Treatment Recommendation	Wawancara boleh dilaksanakan dengan syarat berhubungan dan mendukung program pembinaan

Hasil

Tabel 9. Analisis Perangkat Framing Entman Berita Ke- 7

Problem Identification	Film <i>Ice Cold</i> tidak bisa disamakan dengan fakta hukum
Causal Interpretation	Ketua LSF, Rommy, mengatakan bahwa film disajikan menurut pandangan si pembuat
Moral Evaluation	Memang sepatutnya film tidak dijadikan sebagai rujukan kasus, karena sebanyak apapun hal yang diceritakan tetap berpacu pada pandangan pembuat
Treatment Recommendation	Rommy mengatakan penonton harus bisa membedakan apa itu fakta hukum sebagai realitas yang utuh dengan penggambaran film

Tabel 10. Analisis Perangkat Framing Entman Berita Ke- 8

Problem Identification	Otto Hasibuan selaku pengacara Wongso akan mengajukan PK kepada MA atas kasus kematian Mirna
Causal Interpretation	Otto mengaku adanya novum baru atas kasus ini
Moral Evaluation	Otto Hasibuan melakukan yang harus dilakukan sesuai dengan perannya dalam kasus ini
Treatment Recommendation	Kejagung telah menjelaskan sebelumnya bahwa tidak adanya <i>dissenting opinion</i> pada anggota majelis hukum dan kasus ini telah diuji sebanyak lima kali pada setiap tingkatan pengadilan

Pembahasan

Dari hasil analisis, terdapat perbedaan pada *framing* berita yang dilakukan oleh media *online* dalam negeri dan luar negeri.

Dalam negeri :

Pemberitaan disertai tanggapan orang-orang yang selinier dengan bidang hukum

Luar negeri :

Menonjolkan penyajian informasinya pada cerita yang ditampilkan pada film *Ice Cold*

Pembahasan

Perbedaan tersebut didukung oleh faktor **proximity** atau kedekatan. Dalam (Afrilia & Arifina, 2020) menjelaskan bahwa konsep proksimitas dalam tingkat daya tarik berkomunikasi lebih mengarah pada kedekatan secara fisik, sehingga memiliki peluang lebih besar untuk mengembangkan hubungan komunikasi mereka.

Kesimpulan

Hal pertama yang dapat disimpulkan adalah tidak banyak media *online* luar negeri yang memberitakan mengenai rilisnya film *Ice Cold* sendiri. Meskipun rating pada Netflix sendiri sempat menunjukkan bahwa film ini menjadi film rekomendasi dan berada di tingkat pertama pada penayangannya. Berbeda dengan media *online* dalam negeri atau nasional yang banyak memberitakan setelah rilisnya film ini.

Hal kedua adalah framing yang dilakukan oleh media *online* luar negeri dan dalam negeri begitu berbeda. Media *online* luar negeri lebih menekankan pada cerita yang disajikan pada film tersebut. Mereka cenderung menjelaskan proses persidangan yang dilakukan pada kasus tersebut. Terlihat bahwa mereka berusaha untuk menyajikan opini mereka terhadap film tersebut, seperti opini mereka terhadap proses persidangan pada saat itu. Sedangkan, media *online* nasional lebih menonjolkan pada tanggapan suatu pihak yang berkaitan dengan kasus tersebut setelah rilisnya film tersebut. Mereka bukan lagi beropini mengenai persidangan pada kasus tersebut, tetapi mereka sibuk dalam memberitakan yang terjadi setelahnya pada lapangan lingkup hukum karena adanya dukungan proksimitas tersebut.

Referensi

- Afrilia, A. M., & Arifina, A. S. (2020). Buku Ajar Komunikasi Interpersonal. Penerbit Pustaka Rumah C1nta. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=2k8MEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=proksimitas+komunikasi+interpersonal&ots=kSgLknGzOl&sig=gLUzK2yFah2w1LRTsodUfhk3-1M&redir_esc=y#v=onepage&q=proksimitas%20komunikasi%20interpersonal&f=false
- Annur, C. M. (2022, July 29). Netflix, Aplikasi Video on Demand Paling Favorit di Indonesia. Databoks. Retrieved December 19, 2023, from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/07/29/netflix-aplikasi-video-on-demand-paling-favorit-di-indonesia>
- Annur, C. M. (2023, September 20). Pengguna Internet di Indonesia Tembus 213 Juta Orang hingga Awal 2023. Databoks. Retrieved December 19, 2023, from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/09/20/pengguna-internet-di-indonesia-tembus-213-juta-orang-hingga-awal-2023>
- Butt, S. (2021). Indonesia's Criminal Justice System on Trial: The Jessica Wongso Case. *New Criminal Law Review*, (2021), 3-58. <https://doi.org/10.1525/nclr.2021.24.1.3>
- Damara, D. P., Chyntia Novyanti, D. A., Putri, N. C., Aisy, N. R., & Woelan, R. R. (2023). Analisis Framing Intimidasi Pemerintah Lampung Terkait Infrastruktur Di Kompas.Com & Detik.Com. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(2023), 168-179. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8237525>
- Dian, R. (2023, October 13). Profil dr. Djaja, Ahli Forensik Pertama Indonesia yang Terlibat Persidangan Jessica Wongso | Narasi TV. Narasi Tv. Retrieved December 19, 2023, from <https://narasi.tv/read/narasi-daily/profil-dokter-djaja-surya-atmadja>

Referensi

- Eriyanto. (2002). Analisis framing: konstruksi, ideologi, dan politik media. PT LKIS Printing Cemerlang.
- Fuady, M. (2006). Teori Hukum Pembuktian (Pidana dan Perdata) (1st ed.). Bandung : Citra Aditya Bakti.
- Hafidli, M. N., Dwi Lestari Sasmita, R. N., Nurazhari, L., & Gumilang Putri, N. R. (2023). ANALISIS FRAMING MODEL ROBERT ENTMAN TENTANG KASUS KANJURUHAN DI DETIKCOM DAN BBC NEWS. JIS: Jurnal Ilmu Sosial, 3(2023), 178-183.
- Hiariej, E. O.S., & Hayati, Y. S. (2012). Teori dan hukum pembuktian. Erlangga.
- Kebudayaan. (2023). Persidangan. KBBi Daring. Retrieved December 19, 2023, from <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/persidangan>
- Kriyantono, R. (2019, March 1). Disaster Communication In New Media In Government Public Relations Perspectives. EUDL. Retrieved December 19, 2023, from <https://eudl.eu/doi/10.4108/eai.7-12-2018.2281803>
- Lestarysca, & Febriana, P. (2013). KONSTRUKSI CITRA PEREMPUAN DALAM MEDIA ONLINE (Analisis Framing Rubrik Fashion Website Wolipop). KANAL : Jurnal Ilmu Komunikasi, 2(2013), 49-64. <https://doi.org/10.21070/kanal.v2i1.275>
- Llewellyn, A. (2023, October 10). New Netflix Documentary Examines One of Indonesia's Most Salacious Cases. The Diplomat. Retrieved January 28, 2024, from <https://thediplomat.com/2023/10/new-netflix-documentary-examines-one-of-indonesias-most-salacious-cases/>
- Lugito, P. J., Lesmana, F., & Wijayanti, C. A. (2022). Analisis Framing Terhadap Pemberitaan Rachel Vennya Pada Kasus Karantina COVID- 19 di Kompas.com dan Okezone.com. JURNAL E-KOMUNIKASI, 10(2022), 1-8.

Referensi

Mahkamah Agung. (n.d.). KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM ACARA PIDANA (KUHAP) Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981. JDih Mahkamah Agung. Retrieved Oktober 23, 2023, from https://jdih.mahkamahagung.go.id/storage/uploads/produk_hukum/file/KUHAP.pdf

Medistiara, Y. (2023, October 10). Kejagung Bicara soal Heboh Film Dokumenter 'Ice Cold': Pelakunya Jessica. detikNews. Retrieved January 28, 2024, from <https://news.detik.com/berita/d-6974875/kejagung-bicara-soal-heboh-film-dokumenter-ice-cold-pelakunya-jessica>

Medistiara, Y. (2023, October 12). Usai Heboh Film Dokumenter 'Ice Cold', Pengacara Jessica Siapkan PK. detikNews. Retrieved January 28, 2024, from <https://news.detik.com/berita/d-6978287/usai-heboh-film-dokumenter-ice-cold-pengacara-jessica-siapkan-pk>

Munawaroh, N. A., Kalimah, S., & Muttaqien, Z. (2023). Netflix In Indonesia : Customer Willingness To Pay in Video Streaming Service. Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah, 6(2023), 1055-1066. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1136>

Pradsmadji, S. I., & Irwansyah. (2020, Januari). Media Convergence in the Platform of Video-on-Demand: Opportunities, Challenges, and Audience Behaviour. Jurnal ASPIKOM, 5(2020), 115-128. <http://dx.doi.org/10.24329/aspikom.v5i1.491>

Putri Nainggolan, I. D., Widyawan, P. A., Akbar, N., Febrian K, L., & Sholihatin, E. (2023). ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN PUAN MAHARANI TERDAHAP ISU PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN CIPTA KERJA DI PORTAL BERITA KOMPAS.COM DAN DETIK.COM PADA EDISI OKTOBER 2020. Sabda: Jurnal Sastra dan Bahasa, 2(2023). <https://doi.org/10.572349/sabda.v2i1.434>

Referensi

Mahkamah Agung. (n.d.). KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM ACARA PIDANA (KUHP) Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981. JDIH Mahkamah Agung. Retrieved Oktober 23, 2023, from https://jdih.mahkamahagung.go.id/storage/uploads/produk_hukum/file/KUHAP.pdf

Medistiara, Y. (2023, October 10). Kejagung Bicara soal Heboh Film Dokumenter 'Ice Cold': Pelakunya Jessica. detikNews. Retrieved January 28, 2024, from <https://news.detik.com/berita/d-6974875/kejagung-bicara-soal-heboh-film-dokumenter-ice-cold-pelakunya-jessica>

Medistiara, Y. (2023, October 12). Usai Heboh Film Dokumenter 'Ice Cold', Pengacara Jessica Siapkan PK. detikNews. Retrieved January 28, 2024, from <https://news.detik.com/berita/d-6978287/usai-heboh-film-dokumenter-ice-cold-pengacara-jessica-siapkan-pk>

Munawaroh, N. A., Kalimah, S., & Muttaqien, Z. (2023). Netflix In Indonesia : Customer Willingness To Pay in Video Streaming Service. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 6(2023), 1055-1066. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1136>

Pradsmadji, S. I., & Irwansyah. (2020, Januari). Media Convergence in the Platform of Video-on-Demand: Opportunities, Challenges, and Audience Behaviour. *Jurnal ASPIKOM*, 5(2020), 115-128. <http://dx.doi.org/10.24329/aspikom.v5i1.491>

Putri Nainggolan, I. D., Widyawan, P. A., Akbar, N., Febrian K, L., & Sholihatin, E. (2023). ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN PUAN MAHARANI TERDAHAP ISU PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN CIPTA KERJA DI PORTAL BERITA KOMPAS.COM DAN DETIK.COM PADA EDISI OKTOBER 2020. *Sabda: Jurnal Sastra dan Bahasa*, 2(2023). <https://doi.org/10.572349/sabda.v2i1.434>

Referensi

Ramdhani, J. (2023, October 7). Ketua LSF Sebut Film Ice Cold Tak Ungkap Fakta Baru di Kasus Kopi Sianida. detikNews. Retrieved January 28, 2024, from <https://news.detik.com/berita/d-6970045/ketua-lsf-sebut-film-ice-cold-tak-ungkap-fakta-baru-di-kasus-kopi-sianida>

Roy, S. S. (2023, September 29). 'Ice Cold: Murder, Coffee, And Jessica Wongso' Explained: Did Jessica Kill Mirna Salihin? Digital Mafia Talkies | DMT. Retrieved January 28, 2024, from <https://dmtalkies.com/ice-cold-murder-coffee-and-jessica-wongso-explained-2023-netflix/>

Samosir, D. (2013). Segenggam tentang hukum acara pidana. Penerbit Nuansa Aulia.

Santoso, A. (2023, October 8). Ahli Hukum Unbraw: Film Ice Cold Tak Bisa Jadi Bukti Baru Pembunuhan Mirna. detikNews. Retrieved January 28, 2024, from <https://news.detik.com/berita/d-6971237/ahli-hukum-unbraw-film-ice-cold-tak-bisa-jadi-bukti-baru-pembunuhan-mirna>

Sobur, A. (2001). Analisis teks media: suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotik dan analisis framing. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2009). Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif. Alfabeta.

Tiada Izin Bikin Wawancara Jessica Wongso di Dokumenter Terhenti. (2023, October 2). detikNews. Retrieved January 28, 2024, from <https://news.detik.com/berita/d-6960039/tiada-izin-bikin-wawancara-jessica-wongso-di-dokumen-terhenti>

Referensi

Tiko. (2023, May 16). Peringkat Media Online di Indonesia, Suara.com 4 Besar Website Terbaik. Metro. Retrieved December 19, 2023, from <https://metro.suara.com/read/2023/05/16/112322/peringkat-media-online-di-indonesia-suaracom-4-besar-website-terbaik>

Usman, H., & Akbar, P. S. (2008). Metodologi penelitian sosial. Bumi Aksara.

Widodo, A. (2020). Model Komunikasi Pemeriksaan Dalam Sidang Agenda Pembuktian Perkara di Pengadilan. Jurnal Komunikasi, 12(2020), 157-175. <http://dx.doi.org/10.24912/jk.v12i2.8477>

Williams, S. (2023, September 21). Who is Jessica Wongso and where is she now? Cosmopolitan. Retrieved January 28, 2024, from <https://www.cosmopolitan.com/uk/reports/a45237162/jessica-wongso-now/>

